

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel secara apa adanya tanpa manipulasi dan tanpa membuat analisis serta kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini menggambarkan tingkat kepatuhan remaja dalam melaksanakan vaksin booster di SMAN 1 Cianjur. (Alfathan, 2021).

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2021) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari selanjutnya diambil kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini memiliki satu variabel yaitu tingkat kepatuhan remaja terhadap melaksanakan vaksin booster.

C. Definisi Konseptual

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), kepatuhan yaitu taat terhadap perintah, suka menuruti perintah, taat kepada aturan dan disiplin. (Hutapea & Hutapea, 2021).

Vaksinasi booster adalah vaksinasi Covid-19 setelah seseorang mendapat vaksinasi primer dosis lengkap yang ditujukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan serta memperpanjang masa perlindungan. (Kemenkes, 2022).

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Kepatuhan Terhadap Program Vaksin Booster	Kepatuhan merupakan perilaku yang dilakukan untuk melaksanakan suatu aturan yang dibuat. Vaksin booster merupakan cara untuk mengembalikan imunitas setelah dilakukan vaksin primer (dosis 1 dan 2)	Menggunakan Kuisioner MMAS-8 (<i>Morisky Medication Adherence Scale</i>) dengan menggunakan jawaban skala guttman Ya= 0 Tidak= 1	Hasil ukur dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu : -Kepatuhan tinggi = 8 -Kepatuhan sedang = 6-7 -Kepatuhan rendah = < 6	Ordinal

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini populasinya adalah remaja yang bersekolah di SMAN 1 Cianjur yang berjumlah 1.307 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat digunakan untuk subjek penelitian melalui sampling, sementara sampling ialah proses penyeleksian dari populasi yang bisa mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penetapan sample dengan cara memilih

sample sesuai dengan yang diinginkan peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian). (Nursalam, 2020).

Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dengan derajat kepercayaan 90% dan derajat kesalahan 10% dengan perhitungan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = *Error margin*/tingkat kesalahan (%) Maka jumlah sampel yang digunakan yaitu:

$$n = \frac{1.307}{1 + 1.307(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.307}{1 + 13,07}$$

$$n = \frac{1.307}{14,07}$$

$$n = \frac{1.307}{14,07} = 92,8$$

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 92,8 yang dibulatkan menjadi 93 sampel. Maka total sampel dalam penelitian adalah yang dibulatkan menjadi 93 sampel dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Tercatat siswa/siswi SMAN 1 Cianjur
- 2) Remaja dengan rentang usia 15-19 tahun

- 3) Sudah mendapatkan vaksin ke-1 dan ke-2
 - 4) Bersedia menjadi responden
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Responden yang tidak selesai mengisi kuesioner (Dropout)
 - 2) Responden yang sakit

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam penelitian (Nursalam,2016). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menentukan responden, *informed consent* dan kuesioner.

1. Menentukan Responden

Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah SMAN 1 Cianjur ke bagian kesiswaan agar siswa di SMAN 1 Cianjur dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden tujuannya untuk memudahkan responden memahami maksud dan tujuan dilakukan penelitian. Jika responden bersedia maka responden harus melengkapi pernyataan persetujuan yang diberikan oleh peneliti dan apabila responden tidak bersedia maka peneliti akan menghargai keputusan responden. *Informed consent* pada penelitian ini dilakukan melalui *google form* dengan memilih pilihan setuju atau tidak setuju pada halaman awal kuesioner.

3. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan media kuesioner yang disebarakan kepada siswa SMAN 1 Cianjur melalui *google form*, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang sudah reliabel dan valid.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis sehingga mudah untuk diolah. Variasi jenis instrumen penelitian: angket, daftar centang, wawancara, kuisoner, skala (Miftah, M, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis instrumen kuesioner kepatuhan menggunakan *Morisky* dengan total berkisar 1-8 dan dapat dikategorikan dalam tiga tingkatan kepatuhan : kepatuhan tinggi dengan skor 8, kepatuhan sedang dengan skor 6- < 8, dan kepatuhan rendah dengan skor <6 (Okello et,al,2016). Skala untuk jawaban kuisoner yang dipakai untuk penelitian ini menggunakan skala guttman. Dalam penelitian ini kuisoner dimodifikasi oleh peneliti dan akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan analisis komputer.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Kepatuhan MMAS-8 Modifikasi

Variabel	Alat Ukur	Indikator
Kepatuhan Program	MMAS-8	Pengetahuan (3)
Vaksin		Motivasi (4,5,7)
		Sikap (1,2,6,8)

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas (keasihan) merupakan pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam,2016). Instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti akan dilakukan uji validitas agar kuesioner dapat teruji dengan baik dan peneliti akan melakukan uji validitas instrumen pada 30 remaja, uji validitas bukan di tempat penelitian tetapi di tempat lain yaitu di SMAN 2 Cianjur.

Pengujian validitas yang dilakukan peneliti menggunakan program SPSS for Window Versi 23.0. Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan terhadap 30 responden dan untuk pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r-hitung (*Corrected Item Total Correlation*) > r-tabel sebesar 0,361, untuk $df = 30-2 = 28$; 0,05 maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji validitas melalui program SPSS variabel kepatuhan dalam melaksanakan vaksin covid-19 dengan 8 pertanyaan ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan dalam melaksanakan vaksin Covid-19

Pertanyaan	Nilai Corrected Item Total Correlation/r-hitung	r-tabel	Kriteria
P1	0,516	0,361	Valid
P2	0,684	0,361	Valid
P3	0, 499	0,361	Valid
P4	0,630	0,361	Valid
P5	0,715	0,361	Valid

P6	0,674	0,361	Valid
P7	0,603	0,361	Valid
P8	0,702	0,361	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 3.3 diperoleh nilai *Corrected Item Total Correlation* untuk setiap pertanyaan lebih besar dari nilai R_{tabel} 0,361. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan di atas dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan terhadap fakta atau kenyataan dan diamati berkali-kali dalam waktu yang berbeda. (Nursalam,2016). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas alpha cronbach secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, jika nilai alpha $> 0,60$ maka reliable (Sujarweni, 2014). Hasil analisis uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	r-alpha	r-kritis	Kriteria
1	Kepatuhan	0,779	0,600	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.4 uji reliabilitas dilakukan pada item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Dari hasil reliabilitas instrument kepatuhan melaksanakan vaksin covid-19 sebesar 0,779 lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument ini dinyatakan memenuhi syarat atau reliable.

I. Teknik Analisa Data

1. Pengolahan Data

Notoatmodjo (2012) menjelaskan bahwa terdapat 4 tahapan dalam proses pengolahan data. Keempat tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

a *Editing* (Pengeditan)

Editing merupakan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner yang telah disebar (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini pengeditan hasil kuesioner yang dibuat melalui *google form* akan dimasukkan ke dalam aplikasi excel 2016.

b *Coding* (Pengkodean)

Setelah semua kuesioner dilakukan pengeditan, selanjutnya dilakukan pengkodean yaitu mengubah data dari bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2012). Peneliti memberi kode pada setiap jawaban dan pertanyaan responden seperti jenis kelamin, usia dan jawaban responden. Kode yang digunakan pada penelitian ini untuk kategori pernyataan positif jawaban Ya=1 dan pernyataan negatif jawaban Tidak=0.

c *Data entry* (Entri data)

Peneliti memasukkan data yang sudah berupa kode angka ke dalam Microsoft Excel 2016 dan IBM SPSS Statistic 2020.

d *Cleaning* (Pemeriksaan kembali)

Setelah semua data selesai dimasukkan, selanjutnya perlu dilakukan pemeriksaan kembali untuk memeriksa adanya kemungkinan terjadi

kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pengkoreksian (Notoatmodjo, 2012). Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan data yang sudah dimasukkan ke dalam Microsoft Excel untuk melihat ada tidak nya kesalahan pengetikan atau ketidak lengkapan data yang dimasukan.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa Univariat merupakan analisa yang dilakukan untuk menganalisa setiap variabel hasil penelitian (Noto,2022). Analisis univariate ini bertujuan untuk menggambarkan distribusi frekuensi pada masing-masing variabel yang dianalisis secara statistik deskriptif dan akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi untuk kepatuhan remaja terhadap pelaksanaan vaksin booster.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dari bulan Maret hingga April 2022. Tahap persiapan dimulai dari pengajuan judul penelitian kepada pembimbing, setelah mendapatkan judul dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian, melakukan studi literature dan studi pendahuluan selanjutnya menentukan tempat untuk melakukan penelitian, setelah itu peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Cianjur dan mengajukan permohonan izin etik

penelitian kepada komite etik penelitian di Universitas ‘Aisyiyah Bandung setelah itu dilanjutkan dengan proses pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan pada bulan juni 2022 yang terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Meminta izin kepada kepala sekola dan bagian kesiswaan untuk melakukan penelitian terhadap siswa yang telah dilakukan vaksin di SMAN 1 Cianjur.
- b. Menghubungi siswa di Sman 1 Cianjur.
- c. Meminta ketersediaan responden untuk mengisi kuesioner tingkat kepatuhan remaa terhadap protokol kesehatan.
- d. Mengirimkan link kuisoner menggunakan via whatssap kepada responden.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Tahap akhir penelitian terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut.
- b. Mengolah data hasil kuesioner menggunakan IBM SPSS Statistic 20.
- c. Menganalisis data hasil penelitian dan membahas mengenai temuan
- d. penelitian.
- e. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.
- f. Memberikan rekomendasi penelitian berdasarkan hasil temuan peneliti.

K. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Cianjur, waktu penelitian dari bulan April-Juli 2022 yang terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir penelitian.

L. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti dan diajukan kepada Komisi Etik Penelitian Universitas ‘Aisyiyah Bandung. Etika penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent merupakan lembar persetujuan yang diberikan kepada responden, padaa tahapan ini peneliti memberikan informasi kepada responden tentang tujuan penelitian, tindakan yang akan dilakukan selama penelitian, prosedur tindakan yang akan dilakukan, manfaat dari penelitian, masalah yang mungkin akan terjadi selama penelitian. Bagi responden yang bersedia maka dilanjutkan dengan mengisi kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti, namun bagi responden yang tidak bersedia maka tidak melanjutkan pada tahap pengisian kuesioner.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam penelitian ini peneliti harus memberikan kenyamanan terhadap responden, salah satu caranya adalah dengan memberikan privasi dalam kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama akan tetapi dengan memberikan inisial atau kode didalam setiap data angket.

3. Kerahasiaan (*confidentially*)

Setiap data yang diterima oleh peneliti akan disimpan oleh peneliti dan untuk menjaga kerahasiaan data hasil penelitian, maka setiap data yang sudah diolah tidak akan disebar luaskan kepada siapapun dan akan tetap menjaga kerahasiaan dari pihak yang tidak berwenang.

4. Beneficient

Dengan dilakukannya penelitian ini maka dapat diketahui bagaimana gambaran tingkat kepatuhan terhadap remaja yang telah diberikan vaksin terhadap protokol kesehatannya, sehingga bagi responden penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi diri agar tetap menjaga protocol kesehatan.

5. Non mal-efficient

Pada aspek ini, responden mengisi inform consent terlebih dahulu sebelum mengisi kuesioner sehingga tidak ada paksaan dari pihak manapun untuk terlibat menjadi responden. Apabila dalam penelitian ini dapat merugikan responden, menimbulkan cedera atau membuat stres responden maka responden tersebut akan dikeluarkan dan tidak akan melanjutkan pengisian kuesioner. Hal itu dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang menimbulkan kerugian bagi responden .

6. Keadilan

Pada saat melakukan penelitian , peneliti akan memberikan informasi yang sama mengenai tujuan dan maksud penelitian kepada semua responden tanpa membedakan umur, ras, suku, agama dan jenis kelamin.